

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah peneliti mengemukakan beberapa uraian terkait Praktek mengemis online pada aplikasi tiktok, maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan yang penting mengenai judul skripsi “Analisis Mengemis Online Dalam Perspektif Masalah Mursalah” yaitu:

1. Praktek mengemis online pada fitur live streaming aplikasi tiktok dilakukan dengan menampilkan kondisi kekurangan mereka, kemudian mreka meminta kepada audiens untuk memberikan gift. Gift yang ditargetkannya pun bermacam-macam tergantung dari orang yang melakukan live streaming. Penghasilan yang bisa didapatkan pengemis online pada saat live streaming adalah 502 koin dan 1200 koin yang bila dikonversi ke rupiah bisa bernilai Rp 125.500 dan Rp 300.000. Mengemis online terbagi menjadi dua kategori yaitu mengemis berdasarkan motivasi creator dan mengemis berdasarkan jenis konten. Mengemis berdasarkan motivasi creator diklasifikasikan menjadi dua mengemis berbasis kebutuhan darurat dan mengemis berbasis kebutuhan sehari-hari, sedangkan berdasarkan jenis konten mengemis online diklasifikasikan menjadi dua yaitu mengemis berbasis empati emosional dan mengemis berbasis hiburan.
2. Berdasarkan tinjauan masalah mursalah mengemis berbasis kebutuhan darurat dan kebutuhan sehari-hari dibolehkan selama tidak ada unsur eksploitasi dan anggaran yang diberikan digunakan dengan baik untuk kebutuhan mendesak bukan untuk yang lainnya. Sedangkan mengemis

online berbasis empati emosional dan hiburan keduanya juga diperbolehkan namun tidak menjadikan hal tersebut sebagai alat untuk ketergantungan hidup karena hukum islam memerintahkan muslim untuk berusaha selain itu usaha hiburan yang ditampilkan saat live streaming setidaknya dapat memberikan manfaat dan tidak menyiksa diri sendiri.

1.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran yaitu:

3. Pengawasan pemerintah terkait dengan konten-konten negatif di media sosial harus lebih ditigkatkan lagi terutama pada konten mengemis yang jelas dapat merusak mental generasi penerus bangsa sehingga tidak mau berusaha dan mengahrapkan pemberian dari orang lain.
4. Pemerintah seharusnya dapat memberikan himbauan kadapa mesyarakat untuk tidak mendukung konten-konten negatif yang dapat merusak mental seperti mengemis online.